

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MENERAPKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI KELAS X7 DI SMA NEGERI 1 SUNGAI AMBAWANG
KABUPATEN KUBU**

Yusi Yuliana¹, Iwan Ramadhan²

^{1,2}Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia
*Email: F1092211007@student.untan.ac.id

Abstrak

Karakter tanggung jawab sudah diajarkan kepada peserta didik kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabuapten Kubu Raya, namun didalam penerapannya didalam kelas sikap tanggung jawab peserta didik kelas X7 masih belum terbentuk secara optimal. Mengingat dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya memiliki peran mengajarkan ilmu-ilmu saja, tetapi guru memiliki berbagai peran dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru sebagai pengajar, pendidik dan motivator dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran Sosiologi kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Objek dalam penelitian ini adalah Guru Sosiologi dan Peserta Didik kelas X7 dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai pengajar dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik yakni dengan memberikan tugas dalam bentuk kelompok, menetapkan batas waktu dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan, dan menciptakan suasana kelas yang mendukung pengembangan tanggung jawab pada peserta didik dalam menyelesaikan. Peran guru sebagai pendidik dalam menerapkan karakter tanggung jawab yakni dengan mendampingi peserta didik selama pengerjaan tugas berlangsung dan memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Peran guru sebagai motivator dalam menerapkan karakter tanggung jawab yakni dengan membangkitkan semangat peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter, Tanggung Jawab, Pembelajaran Sosiologi

Abstract

The character trait of responsibility has been taught to students in class X7 at SMA Negeri 1 Sungai Ambawang, Kubu Raya Regency, but in its application in the classroom, the attitude of responsibility among class X7 students has not yet been optimally formed. Considering that in the learning process, teachers do not only have the role of teaching knowledge, but teachers have various roles in the learning process. Therefore, this study aims to analyze the role of teachers as instructors, educators, and motivators in instilling a sense of responsibility in students in the 10th grade sociology class at SMA Negeri 1 Sungai Ambawang in Kubu Raya Regency. This research was conducted at SMA Negeri 1 Sungai Ambawang, Kubu Raya Regency. The objects in this study were Sociology teachers and Grade X7 students, with a total of 36 students. The results of the study indicate that the role of teachers as educators in instilling a sense of responsibility in students is to assign group tasks, set deadlines for completing the tasks, and create a classroom atmosphere that supports the development of responsibility in students in completing their tasks. The role of teachers as

educators in instilling responsibility is to assist students while they are working on assignments and provide guidance to students in completing their assignments. The role of teachers as motivators in instilling responsibility is to encourage students to take responsibility for their assignments and build their self-confidence. The abstract contains a brief description of the research problem and objectives, the methods used, the urgency of the research, teaching, learning or management of the educational unit and the presentation of the research results. The abstract should reflect the content of the article. The abstract must be written in a paragraph of a maximum of 300 words. Keywords should be included to describe the problem area, and the terms underlying the conduct of the research. Keywords can be single words or combinations of words (phrases). The number of keywords is usually between 3 - 5 words. Keywords are needed for computerization. Searching for research titles and abstracts is easy with these keywords.

Keywords: *Teacher's Role, Character Responsibility*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada individu maupun kelompok yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2019) terdapat 18 nilai-nilai karakter yaitu jujur, religius, toleransi, disiplin, kreatif, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, demokratis, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Di dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada nilai karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab merupakan salah satu sifat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu (Pamungkas, dkk, 2020). Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku individu dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi terhadap diri sendiri, masyarakat, dan Tuhan Yang Maha Esa (Rahayu, 2016). Tanggung jawab juga berarti memiliki kesadaran terhadap kewajiban yang harus dipenuhi (Murabbi, 2021). Menurut Ningsih (2015) Tanggung jawab sebagai peserta didik yaitu belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tanggung jawab dalam belajar berarti kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tuntas (Safitri, dkk, 2020).

Menurut Musbikin (2021), indikator karakter tanggung jawab yaitu menyampaikan tugas tepat pada waktunya, menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan, menghasilkan tugas berdasarkan karya pribadi, menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, mempertanggungjawabkan setiap tindakan, melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Di dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada indikator karakter tanggung jawab mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan, menghasilkan tugas berdasarkan karya pribadi, menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Namun pada kenyataannya permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini yaitu, belum terbangunnya rasa bertanggung jawab peserta didik. Seperti yang diungkapkan bahwa realita dunia pendidikan saat ini adalah rasa tanggung jawab yang semakin memudar (Purwanti, dkk, 2022). Nabila, dkk, (2022), mengatakan bahwa “Menipisnya kesadaran bahkan hilangnya karakter tanggung jawab pada peserta didik dapat menghambat kegiatan pembelajaran sehingga hal tersebut tidak boleh terjadi”. Maka dari itu perlunya peran guru. Guru adalah individu yang mengajarkan dan mentransfer ilmu serta menanamkan nilai-nilai kepada siswa (Ananda, 2019). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran, terutama dalam

membentuk karakter peserta didik dalam bersosialisasi di lingkungan sekolah.

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mendukung terjadinya proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan, membentuk kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada setiap peserta didik (Yestini, 2020). Sedangkan menurut Zein, (2016), mengatakan bahwa “Pembelajaran adalah upaya penting dan kompleks yang dilakukan oleh manusia”. Mata pelajaran sosiologi adalah bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang ada di sekolah menengah atas (SMA). Objek penelitiannya adalah hubungan antara manusia, baik individu maupun kelompok, dengan berbagai fenomena sosial, organisasi, perubahan, struktur, interaksi, dan konflik sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. SMA Negeri 1 Sungai Ambawang merupakan sekolah negeri yang terletak di Jalan Manunggal XVIII Ambawang Kuala Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Untuk pengintegrasian program karakter di sekolah SMAN 1 Sungai Ambawang sudah diterapkan baik didalam kelas maupun diluar kelas. Akan tetapi untuk karakter tanggung jawab peserta didik kelas X7 masih dinilai belum terbentuk secara optimal, seperti dapat dilihat dari masih ditemukan adanya peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Dalam hal ini tentunya menjadi peran guru dalam memaksimalkan sikap tanggung jawab peserta didik kelas X7 di SMAN 1 Sungai Ambawang. Di dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada peran guru sebagai pengajar, pendidik, dan motivator.

METODE

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis. Menurut Sugiono (2020), “metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum” (h. 29). Subjek penelitian ini yaitu guru sosiologi dan peserta didik kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian, dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer, yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi bersama informan, dan sumber data sekunder berupa buku catatan guru sosiologi mengenai karakter tanggung jawab peserta didik kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X7 Di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan bahwa guru sebagai pengajar dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada peserta didik yaitu dengan memberikan tugas yang membangun kesadaran tanggung jawab peserta didik. Guru memberikan tugas dalam bentuk kelompok kepada peserta didik untuk membuat rancangan penelitian. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat rancangan penelitian, yang diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan tugas tersebut. Setelah selesai dikerjakan tugas tersebut akan dipresentasikan di pertemuan berikutnya di depan kelas. Peran guru sebagai pengajar dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik X7 yaitu dengan menciptakan

suasana kelas yang mendukung pengembangan tanggung jawab pada peserta didik dalam menyelesaikan tugas membuat rancangan penelitian seperti menyusun tempat duduk peserta didik sesuai dengan anggota kelompoknya masing-masing untuk memudahkan kerja sama dalam menyelesaikan tugas membuat rancangan penelitian. Guru juga memberikan kepercayaan kepada peserta didik untuk membagikan perannya masing-masing di dalam kelompok.

Sedangkan peserta didik tampak mendengarkan dengan saksama arahan yang di sampaikan oleh guru. Peserta didik membuat catatan kecil mengenai intruksi yang telah diberikan untuk memudahkan dalam menyelesaikan tugas membuat rancangan penelitian. Peserta didik juga menunjukkan sikap semangat dan tanggung jawab dengan mulai mengerjakan tugas rancangan penelitian dengan anggota kelompoknya sesuai dengan intruksi yang sudah disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi ini, yang peneliti dapatkan bahwa guru sebagai pengajar sudah menerapkan dan mengajarkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik X7 di dalam kelas pada pelajaran sosiologi. Dengan adanya peran guru peserta didik X7 sudah mampu menerapkan sikap tanggung jawab didalam kelas yang dapat di lihat dari peserta didik sudah dapat mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

2. Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X7 Di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil observasi ini, peneliti melihat bahwa peran guru sebagai pendidik dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik X7 yaitu dengan mendampingi peserta didik selama proses pengerjaan tugas membuat rancangan penelitian berlangsung. Selama peserta didik mengerjakan tugas membuat rancangan penelitian, guru tampak memantau jalanya kegiatan diskusi peserta didik dalam membuat rancangan penelitian dengan mendampingi kelompok-kelompok yang sudah dibentuk secara bergilir dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk memastikan bahwa peserta didik dapat memahami dan mengerjakan tugas sesuai dengan intruksi yang sudah diberikan. Peran guru sebagai pendidik dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik X7 yaitu dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik selama proses pengerjaan tugas membuat rancangan penelitian berlangsung. Ditemui saat adanya satu dari enam kelompok yang sudah terbentuk mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat rancangan penelitian, guru tampak langsung membimbing kelompok yang kesulitan tersebut dan memberikan solusi dengan membantu peserta didik memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyelesaikan tugas membuat rancangan penelitian. Guru tampak selalu memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok yang sudah terbentuk secara bergilir dari kelompok 1 ke kelompok lain selama proses pengerjaan tugas membuat rancangan penelitian berlangsung untuk memastikan bahwa setiap kelompok dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas membuat rancangan penelitian dengan baik. Terlihat dengan adanya bimbingan dari guru peserta didik dapat mengerjakan kembali tugas rancangan penelitian dengan mudah dengan mengikuti langkah-langkah yang disarankan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi ini, yang peneliti dapatkan bahwa guru sebagai pendidik sudah menerapkan dan mengajarkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik X7 di dalam kelas pada pelajaran sosiologi. Dengan adanya peran guru peserta didik X7 sudah mampu menerapkan sikap tanggung jawab didalam kelas yang dapat di lihat dari peserta didik sudah dapat mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

3. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X7 Di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil observasi ini, peneliti melihat bahwa guru sebagai motivator dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik yaitu dengan membangkitkan semangat peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya. Di temukan saat adanya kelompok yang kurang bersemangat dan kesulitan dalam mengerjakan tugas rancangan penelitian guru tampak segera menghampiri kelompok tersebut dan meyakinkan kelompok tersebut agar tetap semangat dalam mengerjakan tugas rancangan penelitian dengan mengatakan tidak ada yang sulit kalau kalian mau berusaha, Ibu percaya kalian bisa mengerjakan tugas rancangan penelitian ini dengan baik, asalkan kalian saling membantu dan saling bekerja sama. Terlihat dengan adanya semangat dan dorongan dari guru, peserta didik tampak mulai bersemangat lagi dalam mengerjakan tugas rancangan penelitian bersama dengan anggota kelompoknya. Peserta didik tampak menunjukkan sikap penuh semangat dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas rancangan penelitian. Dan sampai pada akhirnya tugas rancangan penelitian dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan arahan.

Selain itu peneliti juga melihat bahwa guru sebagai motivator dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik yaitu dengan menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri peserta didik. Pada saat proses presentasi kelompok dan sesi tanya jawab terkait hasil akhir tugas rancangan penelitian. Guru tampak memberikan motivasi kepada peserta didik melalui kata-kata positif, agar peserta didik tetap percaya diri dalam memeparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Guru juga tampak memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan pujian dan tepuk tangan. Terlihat dengan adanya motivasi dari guru, peserta didik tampak menunjukkan sikap percaya diri dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Setiap anggota kelompok tampil dengan penuh percaya diri, menjelaskan bagian yang telah dikerjakan, serta mampu menjawab pertanyaan dari teman sekelas secara bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi ini, yang peneliti dapatkan bahwa guru sebagai motivator sudah menerapkan dan mengajarkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik X7 di dalam kelas pada pelajaran sosiologi. Dengan adanya peran guru peserta didik X7 sudah mampu menerapkan sikap tanggung jawab didalam kelas yang dapat di lihat dari peserta didik sudah dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, menghasikan tugas berdasarkan karya pribadi dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Pembahasan

1. Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Menerapkan KarakterTanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Peran guru sebagai pengajar dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran sosiologi kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu raya yaitu dengan memberikan tugas dalam bentuk kelompok yaitu membuat rancangan penlitian. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang. Upaya tersebut guru lakukan unntuk membangun rasa kerja sama dan tanggung jawab di antara peserta didik. Menurut Farid (2023), Karakter tanggung jawab dapat dilakukan dengan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada peran aktif peserta didik, dapat berupa kerja individual atau berkelompok, serta membutuhkan problem solving

Tugas yang diberikan dalam bentuk kelompok dapat mendorong peserta didik

untuk saling bekerja sama dan berbagi ide. Setiap anggota kelompok memiliki peran dan kontribusi yang penting dalam menyelesaikan tugas secara bersama, karena hasil tugas kelompok sangat bergantung pada kontribusi masing-masing setiap anggota kelompok. Maka dari itu setiap anggota kelompok akan memiliki kesadaran untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Guru juga menetapkan batas waktu dalam menyelesaikan tugas membuat rancangan penelitian yang telah diberikan. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat rancangan penelitian, yang diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakannya. Tujuannya agar peserta didik bisa belajar mengelola waktu dengan baik dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Farcha, dkk, (2023), yang menyatakan bahwa “Dengan memberikan peserta didik tugas yang harus diselesaikan dengan batas waktu yang telah diberikan dapat melatih peserta didik dalam bertanggung jawab atas tugasnya dengan baik”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa guru sudah menerapkan dan mengajarkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik kelas X7 di dalam kelas pada pelajaran sosiologi. Dengan adanya peran guru peserta didik kelas X7 sudah mampu menerapkan sikap tanggung jawab didalam kelas yang dapat di lihat dari peserta didik sudah dapat mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Hal ini selaras dengan indikator karakter tanggung jawab peserta didik menurut Musbikin (2021:52) yaitu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan, menghasilkan tugas berdasarkan karya pribadi, menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, mempertanggungjawabkan setiap tindakan, melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

2. Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Peran guru sebagai pendidik dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran sosiologi kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu raya yaitu dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik selama proses pengerjaan tugas membuat rancangan penelitian sehingga peserta didik dapat menyelesaikan tugas rancangan penelitian dengan baik dan maksimal. guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik selama proses pengerjaan tugas membuat rancangan penelitian dengan mendampingi setiap kelompok secara bergilir dari kelompok 1 ke kelompok yang lain. Saat adanya kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat rancangan penelitian, guru tampak langsung memberi bantuan dan solusi. Guru juga terlihat selalu mengingatkan setiap kelompok untuk dapat saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Wea, (2024), yang menyatakan bahwa “dalam mengembangkan karakter tanggung jawab guru dapat membantu, memantau, membimbing dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan karakter tanggung jawab. Guru adalah pembimbing dalam menanamkan tanggung jawab terhadap peserta didik. Menurut Mulyasa, (2018) “sebagai pendidik guru harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (*independent*), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungannya”. Guru harus mampu bertindak mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik. (h.37)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa guru sudah menerapkan dan mengajarkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik X7 di dalam

kelas pada pelajaran sosiologi. Dengan adanya peran guru peserta didik X7 sudah mampu menerapkan sikap tanggung jawab didalam kelas yang dapat di lihat dari peserta didik sudah dapat mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Hal ini selaras dengan indikator karakter tanggung jawab peserta didik menurut Musbikin (2021:52) yaitu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan, menghasilkan tugas berdasarkan karya pribadi, menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, mempertanggungjawabkan setiap tindakan, melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

3. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Peran guru sebagai motivator dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran sosiologi kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yaitu dengan cara memberikan motivasi untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat dan kesadaran dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Di temukan saat adanya 2 dari anggota kelompok yang mengeluh perihal tugas yang sulit, guru terlihat langsung memberikan dorongan dengan menyakinkan peserta didik bahwa mereka bisa mengerjakan tugas membuat rancangan penelitian yang telah diberikan dengan baik. Terlihat dengan adanya semangat dan dorongan dari guru setiap kelompok tampak dengan mudah mengerjakan tugas membuat rancangan penelitian. Dan sampai akhirnya tugas membuat rancangan penelitian dapat di selesaikan dengan baik dan siap untuk dipresentasikan. Menurut Sardiman (2016), menyatakan bahwa “Guru adalah bagaimana mendorong para peserta didik agar pada dirinya tumbuh motivasi’ (h.75).

Sedangkan Mulyasa (2018), menyatakan bahwa “Dalam memotivasi peserta didik guru harus mengetahui prinsip dalam memotivasi peserta didik, yaitu memberikan penghargaan terhadap hasil kerja dan prestasi peserta didik, menggunakan hadiah dan penilaian dengan adil dan transparan” (h.59). Dengan adanya penghargaan atas usaha dan komitmen yang ditunjukkan maka peserta didik akan merasa lebih termotivasi untuk terus mempertahankan dan meningkatkan sikap tanggung jawab tersebut, sehingga secara tidak langsung dapat membentuk kebiasaan positif yang mendukung pengembangan karakter tanggung jawab dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa guru sudah menerapkan dan mengajarkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik X7 di dalam kelas pada pelajaran sosiologi. Dengan adanya peran guru peserta didik X7 sudah mampu menerapkan sikap tanggung jawab didalam kelas yang dapat di lihat dari peserta didik sudah dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, menghasilkan tugas berdasarkan karya pribadi dan menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini selaras dengan indikator karakter tanggung jawab peserta didik menurut Musbikin (2021:52) yaitu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan, menghasilkan tugas berdasarkan karya pribadi, menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, mempertanggungjawabkan setiap tindakan, melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Peran guru sebagai pengajar dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran sosiologi kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten

- Kubu raya yaitu dengan memberikan tugas dalam bentuk kelompok, menetapkan batas waktu dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan, dan menciptakan suasana kelas yang mendukung pengembangan tanggung jawab pada peserta didik dalam menyelesaikan
2. Peran guru sebagai pendidik dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran sosiologi kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yaitu dengan mendampingi peserta didik selama pengerjaan tugas berlangsung dan memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas.
 3. Peran guru sebagai motivator dalam menerapkan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran sosiologi kelas X7 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu raya yaitu dengan membangkitkan semangat peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri peserta didik.

Saran

Untuk guru diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap upaya penerapan karakter tanggung jawab dalam proses pembelajaran, agar kegiatan tersebut dapat terus berjalan dengan efektif dan optimal. Dan diharapkan juga guru membangun komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik, guna mempermudah upaya guru dalam membentuk karakter peserta didik tersebut.

REFERENSI

- Ananda, Rusydi. 2019. *Profesi Keguruan Perspektif Sains Dan Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- Farcha, Annisa Rahmania, Aida Fitri, and Intan Safiah. 2023. "Peran Guru Dalam Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SDN 1 Jeumpat Kabupaten Aceh Besar." *Elementary Education Resarch* 8 (1): 83–88. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>.
- Farid, Faisol. 2023. "Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas." *Jurnal Pendidikan Karakter* 14:114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Mulyasa. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murabbi, A L. 2021. "6-Mengembangkan Karakter Tanggungjawab Pada Pembelajar" 3:36–54.
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media.
- Nabila, N H, F Zahrah, and G Santoso. 2022. "Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 01 (02): 39–50. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>.
- Ningsih, Tutuk. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Mutu Di Sekolah." *Book* 7 (1): 61.
- Pamungkas, Romario Seger Aji, and Jan Wantoro. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,," *Jurnal Basicedu* 5 (5): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Purwanti, Purwanti, Astalini Astalini, and Alrizal Alrizal. 2022. "Identifikasi Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 904–16. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3333>.
- Rahayu, Ratri. 2016. "Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sd Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping." *Jurnal Konseling Gusjigang* 2 (1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.562>.
- Safitri, Indah, Sa'odah Sa'odah, and Ina Magdalena. 2020. "Analisis Perilaku Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 2 (02): 36. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1179>.
- Sardiman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4 (1): 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.
- Zein, M. 2016. "Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran." *Jurnal Inspiratif Pendidikan (JIP)* 5 (2): 275–78. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480>.